

ABSTRACT

KARISA, ARDELIA. (2021). **Irish Begrudgery as Reflected in Sally Rooney's *Normal People***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The feeling of envy of someone's success and superiority may result in resentment. This phenomenon can be found in any people in any society. Yet, in Ireland, this phenomenon becomes pervasive given its history of long colonialism and economic disparity within its society. According to Lee (1989) the phenomenon is a central character to the Irish people that the term begrudgery is exclusively coined to identify this tendency. Begrudgery has been depicted in many Irish literatures, including the recent popular novel titled *Normal People*. The novel tells a story of an on-off relationship between Connell and Marianne. Of the two settings in which the story is taken place, Marianne and Connell's hometown, Carricklea, serves as a place where most of the characters shown is seen to have the attribute of begrudgery. Whereas, when the story moves to Dublin, no traces of begrudgery can be found in other characters, but Connell is gradually growing the mentality of becoming a begrudger.

This study has two objectives. First, to describe the characters and society in *Normal People*. Second, to see the depiction of Irish begrudgery through the main characters in *Normal People*.

The study utilizes library research method. The approach used in this study is socio-historical approach. The novel of *Normal People* is the primary source of this study. In addressing the first objective, the theory of setting is applied. In answering the last objective, the theory of characterization is used along with the information about the Irish begrudgery gathered previously.

This study concludes that in Carricklea, the society values people who can blend in. In Dublin, they are more acceptable to anyone who shows their superiority. Thus, people in Carricklea project their begrudgery mentality to Marianne since she is characterized as an intelligent person who often shows it by arguing. This resentment projected to Marianne exacerbates her lack of self-worth as she believes that she is a bad person. Connell's shyness, in the other hand, is the reason people like him in Carricklea. Yet, it becomes the root of his inability to adapt in Dublin. Hence, he resents people in Dublin and is gradually embedding some features of begrudgery himself. The actual reason for Connell's problem, however, is his fixation on being well-liked. Connell fears that once he adjusts himself in Dublin, people in Carricklea would change their opinion about him.

Keywords: characters, begrudgery, Irish society

ABSTRAK

KARISA, ARDELIA. (2021). *Irish Begrudgery as Reflected in Sally Rooney's Normal People*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perasaan iri atas kesuksesan dan keunggulan seseorang dapat menyebabkan kebencian. Fenomena ini dapat ditemukan pada setiap orang di masyarakat mana pun. Namun, di Irlandia, fenomena ini meluas mengingat sejarah panjang kolonialisme dan disparitas ekonomi dalam masyarakatnya. Menurut Lee (1989) fenomena tersebut merupakan karakter sentral masyarakat Irlandia sehingga istilah *begrudgery* diciptakan khusus untuk mengidentifikasi sifat tersebut. *Begrudgery* dapat ditemukan dalam banyak cerita di kesusastraan Irlandia, termasuk novel baru yang sedang terkenal berjudul *Normal People*. Novel ini bercerita tentang hubungan putus nyambung antara Connell dan Marianne. Kota kelahiran Marianne dan Connell, Carricklea, yang merupakan satu dari dua latar tempat yang digunakan dalam cerita, menunjukkan sebagian besar tokoh yang muncul memiliki karakter *begrudgery*. Namun, ketika latar cerita berpindah ke Dublin, tidak ada jejak *begrudgery* yang dapat ditemukan pada tokoh lain, tetapi mentalitas menjadi seorang *begrudger* tumbuh perlahan pada Connell.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan karakter dan masyarakat di *Normal People*. Kedua, melihat penggambaran *begrudgery* yang ada pada masyarakat Irlandia melalui tokoh utama dalam *Normal People*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosio-historis. Objek kajian utama dalam penelitian ini adalah novel *Normal People*. Teori latar digunakan untuk menjawab tujuan pertama penelitian. Teori karakterisasi bersama dengan informasi tentang *begrudgery* pada masyarakat Irlandia yang telah dikumpulkan sebelumnya digunakan dalam menjawab tujuan terakhir penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah masyarakat di Carricklea menghargai orang-orang yang bisa berbaur. Di Dublin, masyarakatnya menerima orang-orang yang menunjukkan kelebihan mereka. Oleh karena itu, orang-orang di Carricklea memproyeksikan mentalitas *begrudgery* kepada Marianne karena dia digambarkan sebagai orang yang sering menunjukkan kecerdasannya dengan berdebat. Kebencian yang diproyeksikan pada Marianne membuat harga dirinya terpuruk karena dia percaya bahwa dirinya adalah orang tidak baik. Sebaliknya, sifat pemalu Connell adalah alasan orang menyukainya di Carricklea. Namun, itu menjadi akar ketidakmampuannya beradaptasi di Dublin. Alasan tersebut membuat dia benci orang-orang di Dublin dan secara bertahap, beberapa ciri *begrudgery* tertanam pada dirinya. Padahal, penyebab dari masalah Connell sebenarnya adalah keinginan untuk disukai. Connell khawatir ketika dia mampu menyesuaikan diri di Dublin, orang-orang di Carricklea akan mengubah opini tentang dirinya.

Kata kunci: characters, begrudgery, Irish society